



- Upaya Preventif untuk Mencegah Persebaran Covid-19

Sapa Warga, Turun Lapangan Bubarkan Kerumunan

Bagi Anda yang masih kerap berkumpul di titik-titik yang masuk Kota Jogja sebaiknya segera diurungkan. Sebab, setiap hari, Pemkot Jogja terdiri dari lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) menggelar patroli untuk membubarkan kerumunan orang. Sejak pagi mulai sampai sore, kemudian berlanjut malam sehabis Maghrib sampai dini hari.

KEGIATAN itu menyapa semua warga yang berada di luar rumah. Mulai dari Malioboro, Alun-Alun Utara, Alun-Alun Selatan, dan seluruh jalan-jalan protokol. Satuan Polisi (Satpol) Pamong Praja (PP) dengan instansi lain secara bergiliran, setiap hari akan menegur, menyosialisasikan, sampai membubarkan. "Kalau ngeyel terpaksa kami bubarkan," ujar Komandan Satpol PP Kota Jogja Agus Winarto di sela kegiatan Sapa Warga Senin (20/4) malam.



HUMAS PEMKOT JOGJA FOR RADAR JOGJA

TEGAS: Satpol PP dengan instansi lain secara bergiliran, setiap hari akan menegur, menyosialisasikan, sampai membubarkan warga yang nekat beraktivitas di luar rumah.

Tak hanya di fasilitas umum, tempat-tempat komersil yang masih buka dan memberikan fasilitas warga berkumpul langsung mereka berikan sosialisasi. "Saat ini demi kesehatan semua masyarakat. Sebaiknya jangan keluar rumah. Lakukan seperlunya saja. Jangan malah sengaja ber-

kumpul," kata Agus.

Agus menegaskan, meski saat ini Kota Jogja belum berlaku Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), bukan berarti pihaknya membiarkan begitu saja orang berkumpul-kumpul. Sebab, Covid-19 masih mengancam kesehatan semua orang. "Ini

juga bentuk dari langkah kami untuk menghindari adanya transmiter lokal sesuai arahan dari Gubernur (Hamengku Buwono X) dan Ketua Gugus Tugas Wakil Wali Kota (Heroe Poerwadi)," tandasnya.



**PEMERINTAH KOTA
YOGYAKARTA**

Seperti telah diketahui, Gubernur DIJ Hamengku Buwono X dalam beberapa kesempatan selalu menyesalkan jalan di Kota Jogja kembali penuh sesak. Itu menjadi indikasi jika masyarakat seperti sudah tak betah berada di dalam rumah. Padahal, sampai saat ini kondisi di Kota Jogja masih tanggap darurat.

Meski belum ada transmiter lokal, penduduk dari luar Kota Jogja saat ini mencapai ribuan. Mereka sebenarnya juga telah mendapatkan pantauan langsung dari Gugus Tugas Kota Jogja. Akan tetapi, untuk menghindari perpindahan virus secara lokal, Pemkot memilih langkah tegas. "Ini wujud dari upaya preventif agar ma-

syarakat ini sadar. Kalau keluar terpaksa untuk memenuhi kebutuhan pokok, sebaiknya menggunakan standar kesehatan," ujarnya.

Terutama mengenai jaga jarak. Hal itulah yang kerap dilalaikan masyarakat. Seperti yang ditemui di beberapa tempat Senin malam. Warga mengabaikan protokol kesehatan. Bahkan, beberapa warung makan tak menggunakan jarak minimal. Masih ada warung makan yang tetap seperti biasa. "Ada toko modern jejaring yang kami panggil penanggung jawabnya. Karena masih ada kursi di depan toko. Kemudian, di warung makan yang sebaiknya dibawa pulang makan di tempat itu. Kami berikan pengertian. Karena masih makan, kami tunggu sampai selesai baru kami minta segera selesai," tandasnya.

Agus pun mengimbau, semua warga baik orang Kota Jogja maupun dari luar untuk tak banyak berkegiatan di luar. Terutama orang dari luar, pihaknya meminta untuk Linmas melakukan pengawasan dengan ketat. "Kalau keluar dan berkumpul tetap kami bubarkan. Sebaiknya berkegiatan di dalam rumah," pintanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005